

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai framing Kompas.com terhadap isu kelalaian dan tanggung jawab dalam tragedi robohnya Pondok Pesantren Al-Khoziny Sidoarjo edisi September–Oktober 2025 menggunakan model analisis framing Robert N. Entman, dapat disimpulkan bahwa Kompas.com membingkai peristiwa tersebut sebagai tragedi kemanusiaan yang kemudian berkembang menjadi persoalan teknis konstruksi dan tanggung jawab hukum. Pada tahap awal pemberitaan, Kompas.com lebih menonjolkan dampak tragedi berupa banyaknya korban yang tertimbun reruntuhan serta proses evakuasi yang dilakukan oleh tim SAR gabungan. Namun seiring berkembangnya informasi dan hasil investigasi, pemberitaan mulai diarahkan pada dugaan kegagalan konstruksi sebagai penyebab utama ambruknya bangunan mushala Pondok Pesantren Al-Khoziny.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com tidak secara langsung menuduh pihak tertentu sebagai penyebab tragedi pada pemberitaan awal. Akan tetapi, setelah muncul hasil analisis ahli konstruksi, keterangan aparat penegak hukum, dan pendapat pakar hukum, media mulai menampilkan adanya kemungkinan unsur kelalaian dalam proses pembangunan dan pengelolaan bangunan. Dalam pemberitaan selanjutnya, tanggung jawab tidak hanya diarahkan kepada pengelola pondok pesantren, tetapi juga mencakup kontraktor, pengawas konstruksi, serta pemerintah daerah yang memiliki kewenangan dalam pengawasan dan perizinan bangunan.

Berdasarkan analisis menggunakan empat elemen framing Robert N. Entman, ditemukan bahwa elemen *define problems* muncul melalui pendefinisian tragedi sebagai bencana kemanusiaan yang menimbulkan banyak korban jiwa. Elemen *diagnose causes* ditunjukkan melalui penekanan terhadap kegagalan konstruksi dan ketidakmampuan struktur bangunan dalam menahan beban. Elemen *make moral judgement* tampak pada penegasan pentingnya kepatuhan terhadap standar keselamatan bangunan dan tanggung jawab para pihak yang terlibat dalam pembangunan. Sementara itu, elemen *treatment recommendation* diwujudkan melalui dorongan untuk melakukan investigasi menyeluruh, audit bangunan, penegakan hukum terhadap pihak yang terbukti lalai, serta evaluasi sistem pengawasan dan perizinan bangunan publik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Kompas.com membangun framing yang cenderung berhati-hati, berbasis fakta, dan berkembang mengikuti hasil investigasi. Isu kelalaian tidak ditampilkan secara eksplisit sejak awal pemberitaan, melainkan muncul secara bertahap setelah ditemukan indikasi kegagalan konstruksi dan kemungkinan pelanggaran terhadap standar pembangunan. Dengan demikian, pemberitaan Kompas.com tidak hanya mengonstruksi tragedi Al-Khoziny sebagai musibah semata, tetapi juga sebagai peristiwa yang memiliki dimensi tanggung jawab hukum, sosial, dan kemanusiaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi media massa, khususnya media daring, diharapkan dapat terus mempertahankan prinsip akurasi, keberimbangan, dan verifikasi dalam

memberitakan peristiwa yang memiliki dampak besar terhadap masyarakat. Media juga perlu memberikan ruang yang proporsional kepada berbagai pihak yang terlibat agar informasi yang disampaikan lebih komprehensif dan tidak menimbulkan penafsiran yang bias di kalangan pembaca.

2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi media sehingga masyarakat tidak hanya menerima informasi secara langsung, tetapi juga mampu memahami bagaimana media membingkai suatu peristiwa melalui pemilihan fakta, narasumber, dan sudut pandang tertentu.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian mengenai framing media, khususnya pada isu bencana, kecelakaan konstruksi, dan tanggung jawab publik. Penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian dengan membandingkan framing beberapa media sekaligus atau menggunakan pendekatan analisis wacana kritis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konstruksi realitas media.

